

Sistem Informasi Pendaftaran *Online* Pasien Pada Klinik Pratama Rawat Inap Dokter Widodo

Riyan Hidayah^{1*}, Hanifah Permatasari², Intan Oktaviani³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Duta Bangsa Surakarta

¹*190101176@fikom.udb.ac.id, ²hanifah_permatasari@udb.ac.id, ³intan_oktaviani@udb.ac.id

Abstrak – Penelitian ini dilakukan pada salah satu lembaga instansi yang bergerak pada bidang kesehatan (medis). Dalam suatu lembaga kesehatan kecepatan pelayanan pasien menjadi salah satu bagian penting bagi suatu lembaga. Klinik Pratama Rawat Inap Dokter Widodo salah satu lembaga kesehatan yang terletak pada Kecamatan Gemolong, Sragen. Pelayanan pendaftaran pada klinik ini menggunakan cara manual sehingga pasien harus datang terlebih dahulu sehingga menimbulkan antrian dan memerlukan banyak waktu bagi pasien. Jadi dalam penelitian ini penulis ingin membangun sebuah sistem yang dapat mempermudah pasien dalam melakukan proses pendaftaran *online* pada klinik tersebut. Dalam proses pengembangan sistem penelitian ini menggunakan metode *waterfall*.

Kata kunci : Lembaga Kesehatan, Pendaftaran Online, *Waterfall*.

Abstract – This research was conducted at one of the institutions engaged in the health (medical) sector. In a health institution the speed of patient service is an important part of an institution. Doctor Widodo's Inpatient Pratama Clinic is one of the health institutions located in Gemolong District, Sragen. The registration service at this clinic uses a manual method so that patients must come first, causing queues and requiring a lot of time for patients. So in this study the authors wanted to build a system that could make it easier for patients to carry out the online registration process at the clinic. In the process of developing this research system using the waterfall method.

Keywords: Health Institutions, Online Registration, *Waterfall*.

I. PENDAHULUAN

Dalam lembaga kesehatan proses pendaftaran pasien dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk mendapatkan kesejahteraan dalam bidang kesehatan. Petugas pendaftaran pasien memiliki tugas yaitu menerima pendaftaran pasien yang akan berobat di rawat jalan/inap, melakukan pencatatan pendaftaran (registrasi), menyediakan dan mendistribusikan formulir-formulir rekam medis dalam folder dokumen rekam medis (DRM) bagi pasien yang baru pertama kali berobat (pasien baru) dan pasien yang datang pada kunjungan berikutnya (pasien lama).

Pelayanan informasi dan pengelolaan informasi yang sudah terintegrasi menjadi sangat penting di setiap organisasi maupun lembaga, salah satunya dalam sebuah lembaga kesehatan yaitu klinik. Klinik merupakan salah satu institusi yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang membutuhkan, peran dari sistem informasi yang akurat dan handal, serta memadai dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan dari klinik tersebut [1].

Klinik Pratama Rawat Inap Dokter Widodo merupakan salah satu klinik yang berada di Kecamatan Gemolong, Sragen. Pada Klinik Pratama Rawat Inap Dokter Widodo melayani pasien dari segala umur yang membutuhkan pelayanan kesehatan selain pelayanan rawat jalan klinik ini juga melayani pasien yang membutuhkan perawatan intensif dengan rawat inap.

Jika pendaftaran pasien pada klinik belum melakukan sistem *online*, pasien harus datang menuju klinik untuk mendaftar, yang dapat menyebabkan kesulitan bagi pasien yang tidak dapat datang menuju klinik, seperti pasien yang tinggal jauh atau pasien yang membutuhkan bantuan khusus. Selain itu, tidak adanya alternatif pendaftaran *online* juga dapat menyebabkan antrian panjang dan menyebabkan keterlambatan dalam proses pendaftaran. Secara keseluruhan, penyediaan alternatif *online* dapat mempermudah proses pendaftaran pasien dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data pasien.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibutuhkan sistem informasi pendaftaran pasien secara *online* yang dibutuhkan bagi pasien untuk

melakukan pemeriksaan kesehatan di Klinik Pratama Rawat Inap Dokter Widodo. Dengan sistem informasi tersebut dapat mempermudah proses pendaftaran bagi pasien yang ingin melakukan pemeriksaan kesehatan serta mengurangi tingkat kesalahan saat petugas klinik memasukkan data informasi pasien pada rekam medis klinik.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode *waterfall*. Menurut [2]. Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering disebut model skuensi linier (*squential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara skuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*). Pada penelitian ini menggunakan metode air terjun (*waterfall*) yang akan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

a) *Requirement* (Analisa Kebutuhan Sistem)

Mengumpulkan informasi mengenai masalah yang ada pada Klinik Pratama Rawat Inap Dokter Widodo, dan kendala-kendala apa saja yang terjadi pada proses pendaftaran pasien dan proses pencatatan serta pelaporan, agar diketahui kebutuhan apa saja yang dapat dijadikan pendukung untuk mengembangkan sistem yang dapat memberikan solusi dari masalah-masalah yang ada.

b) *Design* (Desain)

Setelah melakukan analisa pada masalah-masalah yang ada, kemudian membuat rancangan program dengan tools *Unified Modelling Language* (UML), lalu membuat rancangan user interface.

c) *Coding & Unit Testing* (Perkodingan)

Setelah perancangan program selesai, kemudian penulis mulai menulis program, pada tahapan ini penulis memilih bahasa pemrograman PHP dan menggunakan MySQL sebagai database.

d) *Sub System Testing* (Pengujian)

Pengujian dilakukan pada saat setiap pembuatan user interface baik dari segi tampilan halaman ataupun dari segi kode program dan selanjutnya melakukan analisis hasil uji coba untuk dilakukan pendaftaran ke hosting dan domain.

e) *System Testing* (Support)

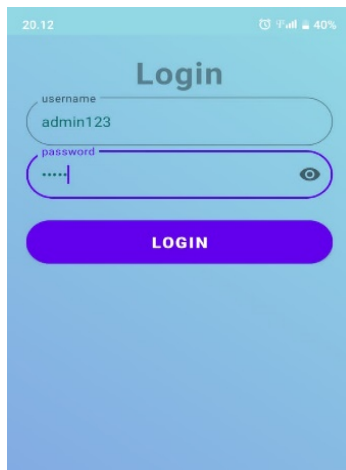
Tahap akhir adalah memastikan bahwa program yang telah dibuat benar-benar sesuai dengan keinginan pengguna. Semua kemungkinan diuji agar kesalahan tidak muncul saat program digunakan oleh pemakai, pengujian yang dilakukan menggunakan metode *Black-box testing*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan perencanaan ini penulis menjelaskan tentang perkiraan tugas teknis yang akan dilakukan petugas pendaftaran yang dari sistem manual melakukan pendaftaran pasien menggunakan buku pendaftaran menjadi sistem *mobile* dengan menggunakan media yang sudah tersedia yang dapat memudahkan dan bisa meminimalisir kesalahan. Sumber daya yang diperlukan dalam membuat sistem ini dimulai dengan penyediaan perangkat komputer yang memadai serta sumber daya manusia yang mendukung dalam penggunaan teknologi komputer. Produk yang ingin dihasilkan dan dicapai dalam sebuah sistem Pendaftaran *Online* Pasien adalah dimana petugas pendaftaran bisa melakukan pengelolaan data pasien dan data antrian pasien menggunakan sistem yang telah dibuat [3].

A. Halaman *Login*

Halaman *Login* ini berfungsi sebagai menu awal untuk mengakses login untuk admin atau petugas pendaftaran klinik untuk masuk ke menu utama admin atau user pendaftaran klinik.



Gambar 1. Halaman *Login Admin*

Halaman *Login* diatas berisi *username* dan *password* dari admin pada klinik tersebut yang digunakan pada saat masuk aplikasi pendaftaran pasien untuk bagian admin.

B. Halaman Dashboard Admin

Berikut ini merupakan tampilan halaman *dashboard admin* pada aplikasi pendaftaran pasien pada klinik tersebut.

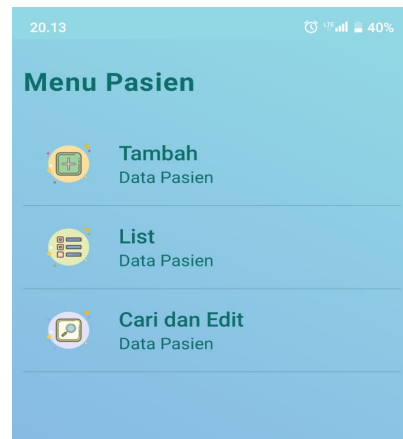


Gambar 2. Halaman Dashboard Admin

Halaman *Dashboard Admin* diatas berisi menu – menu yang diperlukan klinik untuk mengelola data – data pasien dan klinik tersebut.

C. Halaman Mengelola Data Pasien

Berikut merupakan tampilan dari halaman mengelola data pasien yang dilakukan oleh admin pendaftaran klinik.

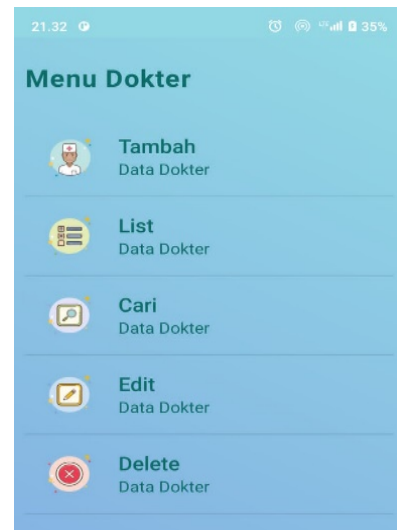


Gambar 3. Halaman Mengelola Pasien

Tampilan dari halaman diatas terdiri dari menu – menu yang digunakan untuk mengelola data pasien pada klinik.

D. Halaman Mengelola Data Dokter

Berikut merupakan tampilan dari halaman mengelola data dokter yang dilakukan oleh admin pendaftaran klinik.



Gambar 4. Halaman Mengelola Data Dokter

Tampilan dari halaman diatas terdiri dari menu – menu yang digunakan untuk mengelola data dokter pada klinik.

E. Halaman Mengelola Data Antrian Pasien

Berikut merupakan tampilan dari halaman mengelola data antrian pasien yang dilakukan oleh admin pendaftaran klinik.

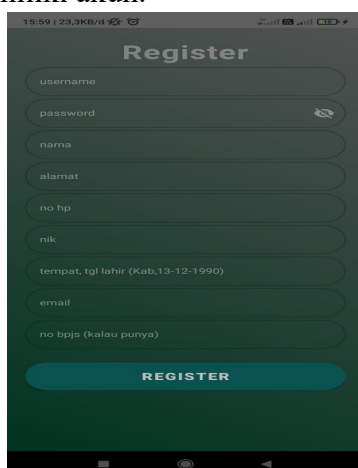


Gamabar 5. Halaman Mengelola Data Antrian Pasien

Tampilan dari halaman diatas terdiri dari menu – menu yang digunakan untuk mengelola data antrian pasien pada klinik.

F. Halaman Registrasi Akun Pasien

Berikut merupakan tampilan dari halaman registrasi akun pasien yang dilakukan oleh pasien ketika melakukan pendaftaran pada klinik, serta belum memiliki akun.



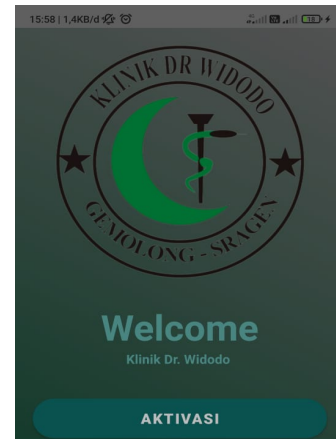
Gambar 6. Registrasi Akun Pasien

Tampilan dari halaman diatas terdiri dari menu – menu yang digunakan untuk melakukan registrasi akun pasien, setelah itu baru mendapat

kode aktivasi pasien. Data yang dimasukkan pada setiap menu diatas bersifat asli dari dokumen pribadi pasien.

G. Halaman Aktivasi Akun Pasien

Berikut merupakan tampilan dari halaman aktivasi akun pasien yang dilakukan pasien sehingga bisa digunakan untuk pendaftaran pada klinik.

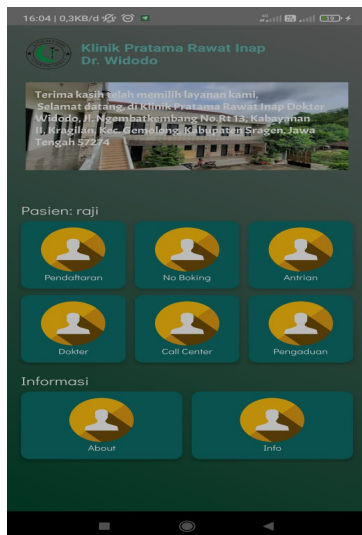


Gambar 7. Halaman Aktivasi Akun Pasien

Pada tampilan aktivasi akun pasien akan diminta untuk memasukkan *username*, *password* dan kode aktivasi yang sudah muncul pada saat registrasi akun. Untuk mengantisipasi apabila pasien lupa kode aktivasi dari akun miliknya, maka bisa menghubungi admin pada klinik tersebut.

H. Halaman *Dashboard* Pasien

Berikut merupakan tampilan dari halaman *dashboard* pasien yang dilakukan oleh pasien yang ingin melakukan pendaftaran pada klinik.

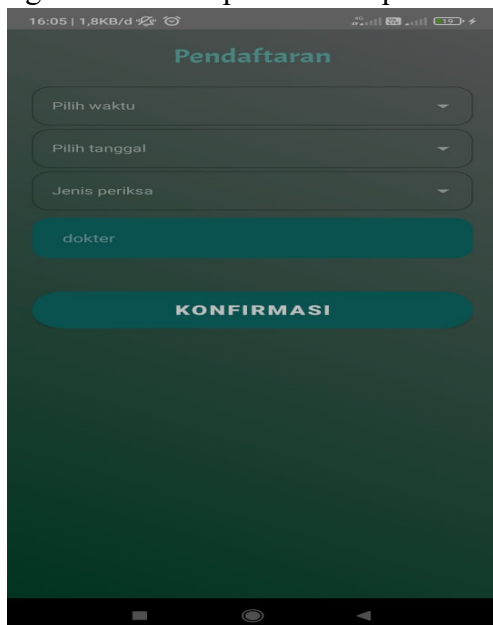


Gambar 8. Halaman Dashboard Pasien

Tampilan dari halaman diatas merupakan *dashboard* pasien yang berisi menu – menu yang digunakan untuk melakukan pendaftaran klinik.

I. Halaman Pendaftaran Pasien

Berikut merupakan tampilan dari halaman pendaftaran pasien yang dilakukan oleh pasien yang ingin melakukan pendaftaran pada klinik.

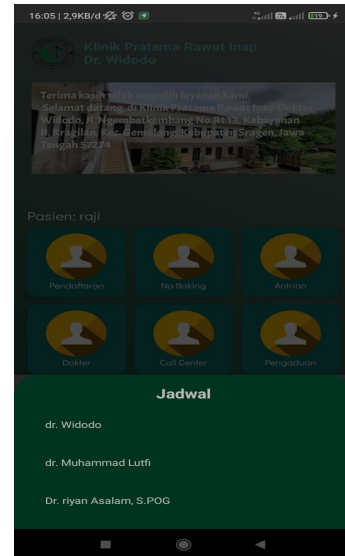


Gambar 9. Halaman Pendaftaran Pasien

Tampilan dari halaman pendaftaran pasien diatas terdiri dari menu – menu yang dapat ditentukan oleh pasien kapan waktu yang diperlukan untuk melakukan pemeriksaan pada klinik.

J. Halaman Melihat Menu Dokter

Berikut merupakan tampilan dari halaman melihat menu dokter yang dilakukan oleh pasien pada klinik

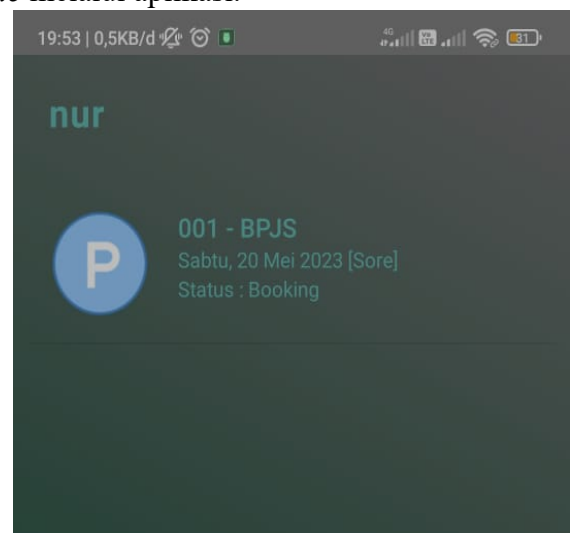


Gambar 10. Halaman Melihat Menu Dokter

Tampilan dari halaman diatas berisi nama – nama dokter yang bertugas pada klinik tersebut.

K. Halaman Keluaran

Berikut ini adalah tampilan halaman keluaran setelah pasien melakukan pendaftaran *online* melalui aplikasi.



Gambar 11. Halaman Keluaran

Tampilan diatas merupakan tampilan dari halaman keluaran pada aplikasi tersebut. Setelah pasien melakukan pendaftaran maka halaman tersebut akan muncul sesuai antrian yang didapat

dan terdapat estimasi pemeriksaan dokter pada klinik tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembuatan aplikasi pendaftaran *online* pasien pada Klinik Pratama Rawat Inap Dokter Widodo, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Aplikasi pendaftaran *online* pasien pada Klinik Pratama Rawat Inap Dokter Widodo ini memudahkan admin pendaftaran klinik dan pasien dalam melakukan *booking* pendaftaran pada saat ingin melakukan pemeriksaan kesehatan pada klinik.

Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan database MySQL dan pemrograman PHP sehingga aplikasi dapat diakses melalui aplikasi pada android / *mobile*.

Pengembangan sistem ini dilakukan dengan metode analisis yang digunakan adalah metode PIECES, sedangkan untuk metode pengembangannya menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari tahap *use case* diagram, kemudian *activity* diagram, dan *class* diagram.

Hasil pengujian dengan menggunakan metode *blackbox*, sistem dapat digunakan dan diterima sesuai yang diharapkan.

Hasil dari sistem pendaftaran *online* pasien pada Klinik Pratama Rawat Inap Dokter Widodo ini terdiri dari 2 aplikasi, yaitu aplikasi bagi pasien (*user*), dan aplikasi yang digunakan untuk admin pendaftaran pada klinik tersebut.

Pada aplikasi untuk pasien terdiri dari menu – menu yang digunakan untuk pasien melakukan pendaftaran *online* (*booking* pendaftaran), menu – menu tersebut seperti menu pendaftaran berfungsi untuk melakukan *booking online*, menu dokter berfungsi untuk melihat jadwal dokter dan nama dokter yang bertugas, menu antrian berfungsi untuk melihat nomor antrian pasien yang sedang diperiksa pada klinik, menu chat admin berfungsi untuk pengaduan dan keluhan terkait klinik tersebut.

Pada aplikasi yang digunakan untuk admin terdiri dari menu – menu seperti, menu pasien berfungsi untuk mengelola data pasien, menu dokter berfungsi untuk mengelola data dokter, menu antrian digunakan untuk mengelola antrian pemeriksaan pasien, menu pengaduan mengelola pengaduan dari pasien klinik.

REFERENSI

- [1] Supono, M. E. (2021). *Jurnal Pendaftaran Pasien*. 5–6.
- [2] Muhamad Abor, P. 2019. *Jurnal Informasi Dan Komputer*. Vol : 7 No : 2. Hal. 87–96.
- [3] Natsari, G., Rosyida, S., & Riyanto, V. 2014. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Barang Distro Berbasis Web. *Symposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SIMNASIPTEK)*. Hal. 66-72.